

**EFEKTIVITAS MANAJEMEN PEMBELAJARAN  
PROGRAM IMERSI DI SMP NEGERI 3 PATI**

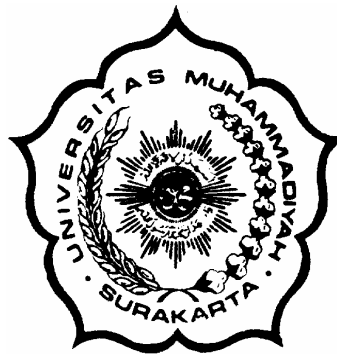
**TESIS**

**Diajukan Kepada:**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan**

**Program Magister Manajemen Pendidikan**



**Oleh:**

**MUHAMMAD KUSDI**

**NIM. Q100050039**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2006**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) serta globalisasi informasi yang kian pesat, membutuhkan kesiapan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. yang mampu berkompetisi baik di dalam negeri maupun di kancah persaingan bebas yang mendunia. Hal ini sangat mendesak dan segera untuk dilakukan agar bangsa Indonesia tidak tertinggal jauh dengan bangsa-bangsa lain.

Seluruh potensi yang dimiliki oleh bangsa dan negara Indonesia perlu diberdayakan seoptimal mungkin untuk memperkokoh daya dukung keberhasilan pencapaian sumber daya manusia yang berkualitas. Penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan bermutu memiliki peran yang strategis dalam mewujudkan manusia Indonesia yang berkualitas. Dalam hal ini mutlak diperlukan adanya program-program pendidikan yang tepat, yakni program pendidikan yang benar-benar dapat mengembangkan potensi peserta didik seutuhnya dan mampu bersaing secara kompetitif sesuai dengan tuntutan zaman. Untuk itu dalam membangun kerangka dan sistem pendidikan Indonesia di masa depan, tidak hanya sekedar bagaimana mencapai tujuan pembelajaran semata-mata, melainkan perlu juga memperhatikan keterkaitan-keterkaitan antara pengembangan potensi manusia secara pribadi dengan kehidupan masyarakat secara utuh selaras dengan

tuntutan perkembangan zaman, baik pada lingkungan lokal, nasional, regional, dan internasional

Ketertinggalan di bidang Iptek dan maraknya tindak korupsi hampir di semua lapisan masyarakat menunjukkan bahwa mutu pendidikan dan tingkat moralitas bangsa Indonesia masih sangat rendah. Oleh sebab itu, upaya reformasi, inovasi, dan evaluasi terhadap kelemahan-kelemahan sistem pendidikan di Indonesia selama ini harus terus-menerus dilakukan sehingga akan ditemukan format pendidikan yang tepat, sesuai dengan karakteristik dan tuntutan zaman.

Pemerintah Indonesia menjalankan reformasi menyeluruh terhadap kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara khususnya dalam bidang pendidikan dengan mengeluarkan dan menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Pada Bab II Pasal 2, dinyatakan bahwa lingkup Standar Nasional Pendidikan meliputi: Standar isi; Standar proses; Standar kompetensi lulusan; Standar pendidik dan tenaga kependidikan; Standar sarana dan prasarana; Standar pengelolaan; Standar pembiayaan; dan Standar penilaian pendidikan. Untuk menjamin dan mengendalikan mutu pendidikan sesuai Standar Nasional tersebut, pemerintah Indonesia juga melakukan evaluasi, akreditasi, dan uji sertifikasi guru bagi sekolah-sekolah negeri dan swasta.

Selain dengan kebijakan-kebijakan tersebut di atas, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pencapaian standar nasional pendidikan,

maka di Indonesia telah diterapkan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) tahun 2004 yang disempurnakan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tahun 2006. Bahkan kepada *stakeholders* ditawarkan berbagai program inovasi pendidikan dengan ciri khas dan keunggulan tertentu.

Keprihatinan yang mendalam akan rendahnya mutu pendidikan, dan menyadari pentingnya bahasa Inggris merupakan alat komunikasi Internasional, maka muncul ide atau gagasan tentang program kelas imersi. Kelas imersi adalah kelas dengan pengantar dalam pembelajaran menggunakan bahasa Inggris. Program kelas imersi ini diharapkan sebagai embrio terbentuknya sekolah-sekolah imersi di masa yang akan datang. Sebagai program baru dan inovasi di bidang pendidikan, program ini mempunyai prospek yang sangat bagus dengan tujuan yang jelas. Tujuan jangka panjang adalah meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berwawasan Internasional. Tujuan jangka pendek adalah meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa dan guru, memenuhi tuntutan di era globalisasi informasi dan teknologi, membekali para siswa yang memiliki keunggulan, kemampuan, keterampilan, dan wawasan yang kompetitif.

Kenyataan di lapangan, masih adanya keraguan sebagian masyarakat yang mempertanyakan terhadap efektivitas pembelajaran program kelas imersi yang diterapkan di sekolah menengah pertama (SMP). Keraguan ini muncul atas dasar pemikiran-pemikiran sebagai berikut:

1. Kurangnya penguasaan bahasa Inggris bagi guru maupun siswa sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran, dikhawatirkan akan menghabiskan waktu, menghambat proses belajar-mengajar, dan hasilnya tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan;
2. Bahasa Inggris belum diajarkan sebagai mata pelajaran di SD/MI, sehingga siswa secara formal belum memiliki dasar-dasar berbahasa Inggris;
3. Siswa mempunyai beban ganda, yaitu penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran, dan pencapaian kompetensi/target kurikulum. Hal ini dikhawatirkan memberatkan siswa dan menghambat di dalam penguasaan bidang akademik;
4. Adanya ketertinggalan prestasi akademik siswa program kelas imersi jika dibandingkan dengan program kelas reguler;
5. Beban biaya yang ditanggung orang tua siswa program imersi cukup besar, jika dibandingkan dengan program reguler. Sedangkan hasil belajar yang akan dicapai masih diragukan;
6. Belum semua orang tua siswa meyakini program imersi sebagai program unggulan, bahkan sebagian dari mereka berasumsi bahwa untuk mengejar prestasi akademik lebih efektif di kelas reguler, dan untuk penguasaan bahasa Inggris dapat ditempuh melalui kursus atau les privat di luar sekolah.

Berdasarkan uraian dan pemikiran-pemikiran tersebut di atas, maka dalam penelitian ini dianalisis apakah program imersi yang merupakan program

unggulan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah, dan salah satu inovasi serta terobosan baru di bidang pendidikan ini benar-benar efektif diterapkan dalam pembelajaran bagi siswa-siswa sekolah menengah pertama, khususnya di SMP Negeri 3 Pati.

### **B. Rumusan Masalah**

Ada tiga masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini.

1. Bagaimanakah pemahaman pihak sekolah SMP Negeri 3 Pati tentang ketentuan pembelajaran program imersi ?
2. Bagaimanakah strategi pembelajaran program imersi di SMP Negeri 3 Pati ?
3. Bagaimanakah efektivitas manajemen pembelajaran program imersi di SMP Negeri 3 Pati ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut.

1. Pemahaman pihak sekolah SMP Negeri 3 Pati tentang ketentuan pembelajaran program imersi;
2. Strategi pembelajaran program imersi di SMP Negeri 3 Pati;
3. Efektivitas manajemen pembelajaran program imersi di SMP Negeri 3 Pati.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Teoritis
  - a. Bermanfaat bagi pengayaan khasanah penelitian di bidang manajemen sistem pendidikan;

- b. Bermanfaat bagi pengembangan penelitian di bidang pendidikan, terutama dalam peningkatan program-program baru, agar kualitas pendidikan lebih meningkat.

## 2. Praktis

- a. Memberikan informasi yang jelas tentang efektivitas manajemen pembelajaran program imersi di SMP Negeri 3 Pati.
- b. Sebagai masukan bagi Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah selaku penanggung jawab program imersi.
- b. Bermanfaat untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka melakukan perbaikan dan pengembangan program imersi.
- c. Sebagai acuan bagi sekolah-sekolah yang akan menyelenggarakan program imersi.

